



Peran Strategis, Alumni Sumbang Alat ke Prodi Teknik Geodesi

Fransisca Dwi Agustina dan Susana menyerahkan alat total station kepada Prodi Teknik Geodesi ITN Malang, diterima oleh Wakil Rektor 3 Dr. Hardianto, ST., MT., dan Kaprodi Teknik Geodesi S-1, Dedy Kurnia Sunaryo, ST., MT.

Malang, ITN.AC.ID – Alumni mempunyai peran strategis dalam kemajuan perguruan tinggi. Peran penting alumni bisa mendukung pengembangan kampus khususnya program studi. Kontribusi inilah yang diberikan oleh alumni kepada Prodi Teknik Geodesi S-1, Institut Teknologi Nasional Malang (ITN Malang).

Alumni Teknik Geodesi memberikan alat survey berupa satu unit pesawat drone, dan satu unit total station (TS). Kedua alat ini diterima langsung oleh Kaprodi Teknik Geodesi S-1 ITN Malang yang disaksikan langsung oleh Wakil Rektor 3 ITN Malang Dr. Hardianto, ST., MT., di Ruang Sidang Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Jumat (30/08/2024).

Hardianto mengapresiasi sumbangsih alumni. Menurutnya bantuan alumni baik langsung maupun tidak langsung selain bisa ikut mengembangkan prodi juga bisa membantu kesuksesan akreditasi.

“Kami mewakili institusi berterima kasih atas kepedulian dari

alumni Teknik Geodesi. Semoga alumni semakin sukses serta lancar usaha bisnisnya, dan jangan dilupakan kami di ITN Malang,” katanya.

Dijelaskan Hardianto, pada saat akreditasi 5 tahun sekali ada pertanyaan tentang sumbangsih alumni kepada prodi. Semakin besar sumbangsih alumni, maka nilainya semakin tinggi. Sumbangsih ini tidak hanya berupa barang, tapi juga aktivitas atau kegiatan baik langsung maupun tidak langsung.

Baca juga: [ITN Malang dan PT Amerta Geospasial Indonesia Jalin Kerja Sama dalam Pengembangan Teknologi](#)

program Merdeka Belajar salah satunya adalah program magang. Alumni bisa menjembatani dengan membuka program magang bagi mahasiswa di perusahaannya.

“Nanti mahasiswa bisa magang satu semester dengan konversi 20 SKS. Tapi harus lewat MoU. Jadi selain membantu prodi agar mahasiswa mendapat pengalaman, juga membantu mahasiswa mendapat nilai,” lanjutnya.

Sumbangan alumni juga disambut baik oleh Kaprodi Teknik Geodesi S-1 ITN Malang, Dedy Kurnia Sunaryo, ST., MT. Dengan peran serta alumni Teknik Geodesi bisa mewujudkan visi misi prodi mewujudkan lulusan Teknik Geodesi unggul di bidang geodesi dan geomatika, khususnya di alat-alat akuisisi data.



Ardi Pratama dan Surya Pratama menyerahkan total station kepada Prodi Teknik Geodesi ITN Malang.

“Prodi memang sudah mempunyai drone dan total station. Tapi dengan tambahan sumbangan alumni akan membantu menyiapkan mahasiswa lebih kompeten di bidang fotogrametri, dan pengukuran terestris. Semakin banyak alat semakin memudahkan mahasiswa,” terangnya.

Harga alat-alat praktikum di Teknik Geodesi tidaklah murah. Pentingnya akan alat-alat tersebut maka prodi juga mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersama-sama melakukan kalibrasi, memelihara, dan menjaganya.

“Harapannya nanti mereka siap kerja di lapangan sesuai bidangnya geodesi geomatika terutama bidang *surveying*. Seperti akuisisi, mengambil data, memproses, sampai *output*,” jelasnya.

Alumni yang menyumbangkan alat tersebut adalah pesawat drone dari Ardi Pratama dan Surya Pratama (alih jenjang D-3)

angkatan 2012, serta total station dari Susana angkatan 1999 dan Fransisca Dwi Agustina angkatan 2012. Menurut Ardi, sumbangan alat tersebut merupakan wujud kepedulian alumni kepada almamater. Dengan bertambahnya alat alumni berharap Prodi Teknik Geodesi ITN Malang bisa menghasilkan lulusan petarung, kompetitif, dan siap bersaing.

“Eranya sekarang adalah pemetaan udara. Kebetulan pesawat (drone) kami ada lebih jadi kami berikan. Dengan sumbangan ini semoga bisa bermanfaat untuk pendidikan,” ujar Ardi yang menyumbangkan pesawat drone untuk kebutuhan fotografi dan pemetaan.

Baca juga : [ITN Malang Digandeng Kutai Barat Susun Peta Dasar Rencana Detail Tata Ruang \(RDTR\) Perkotaan](#)

Sementara Susana yang menyumbangkan total station juga berharap bantuan alumni bisa membantu kegiatan belajar mengajar. “Semoga adik-adik lebih semangat belajarnya. Seandainya kedepan kami membutuhkan tenaga, adik-adik mahasiswa bisa juga dititipkan untuk magang di tempat kami,” katanya. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)